

Pidato K.H. Dewantara pada Rapat-oesoen, tg. 3-XI-'03.

pidato Maasloed Meiji Tenno

Saudarag jang terhormat!
 Soenggoeh tepat sekali pada hari ini, hari-soetji Meiji-Setsu, hari ~~yang~~ ~~sejarah~~ ~~di~~ ~~Nippon~~, kita berkoempool dilapangan "IKADA" jang sebesar ini, oentoeok manjatakan keinginan serta kesanggapeen kita, oemabantoe Pemerintah Balatentara dalam oesahnja membaharoean negeri kita, jang kini telah menjadi anggasta dari Keloearga Asia Tisoer Raya, telah masoek dalam Lingkoengan Kemakmoeran Beresama. Nanti akan saja boektikan, bahoea pembelaan tanah-air kita itoe adalah satoe-satoenja ajarat jang soetlak, oentoeok melaksanankan pembaharoean negeri kita dengan tertib dan damai, dengan tenteram dan saksama, ta'dapat tergoeda oleh halangan atau ksoekaran apapeen djoega.

Patoetlah disini kita mengingatkan, bahoea soedah sedjak mendaratnja Balatentara Dai Nippon dipoelau Djawa ini, rakjat kita dengan matjag tjara telah melahirkan keinginanja oentoeok memberikan bantoeannja dengan iehlas dan soetji-hati kepada Pemerintah Balatentara, jang dalam sementara hari sadja dapat meroentoehkan kekoesaan Pemerintah Hindia-Belanda. Rakjat kita ingin membalas boedi kepada Pemerintah Balatentara Dai-Nippon itoe, oelah karena kita jakin sejakin-jakinnja, bahoea dibawah kekoesaan Belanda, jang dapat perlindungan sebesar-besarnja dari keradjaan Inggerris dan Amerika itoe, tidak moengkinlah rakjat kita akan dapat timboel sebagai rakjat sedjati; artinja, rakjat kita dibawah pengoesaa bangsa Belanda, tentoeslah akan teroes hidoeop sebagai boedak hamba dari keradjaan Nederland.

Keinginan kita oentoeok membalas boedi itoe, makin lama makin tambah besarnja. Disegala layangan, rakjat kita menawarkan dirinja, manjerankan kekoeatannja, sedang mereka jang beloes dapat menjelenggarakan tenagannja, teroes menanti-nanti datangnja kesempatan oentoeok dapat manjoebangkan kekoeatannja kepada Pemerintah Balatentara. Keadaan ini nampak dengan seterang-terangnja, dan kemoedian diketahoelilah oega oleh Pemerintah. Sesoedah Pemerintah melibat hasjrat jang koest dari pada rakjat kita oentoeok membalas boedi itoe, tidak tinggal dianlah Pemerintah Dai Nippon, jang berwatak kesatria itoe. Dengan sigera, bahkan dengan sekoenjoeng-koenjoeng, terdengarlah soeara dari sidang Perwakilan Rakjat di Tokyo, jang sangat menggembarakan seloeoeh rakjat kita; jaitoe koetika jang Moelia Perdana Menteri Tojo mangoemoenkan kehendak Pemerintah Agoeng di Tokyo, oentoeok memberi kesempatan kepada rakjat kita, mengambil bahagian didalam pemerintahan negeri. Hanja sementara boelan sadja sabda jang sangat moelia itoe diotjapkan, kini langkah jang pertama kearah jang dimaksoedkan itoe soedahlan moelai dilakoekan. Jaitoe Tyuuo Sangi In dan Sangi-Kai2 soedah moelai memoster rodanja oentoeok mampembintjangkan beberapa so'al2 jang penting goena tertib-damaija pemerintahan negeri dalam oemoennja, choesoesnja pentoeok keselamatan dan kesedjjahteraan rakjat serta goena lekas terjapainja kemenangan akhir.

Tak boleh diloeupakan poela, bahoea disamping berdirinja badang perwakilan rakjat jang bersifat Sangi-In dan Sangi-Kai itoe, soedah poela diabolatkan pengangkatan orang Indonesia sebagai pegawai2 tinggi, mtselnja sebagai ~~pegawai~~ dan Soetjo, jang teroet bertanggung djawab sepanoeh-panoehnja.

GENYIERTIPIKE DIEZELAJE DE

Saudara2.

WAW BYCIEIC FTIZ



340

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GIWA